

Kerentanan wilayah tanaman semusim terhadap perubahan iklim (Studi kasus: Kecamatan Dramaga dan Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor) = Climate change regional vulnerability of seasonal plant (Case study: Dramaga Sub District and Cisarua Sub District, Bogor District)

Neneng Eva Nurfadillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20414034&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Climate change is one of the natural events that influence plant growth, such as annual plant. This study examines the vulnerability of seasonal crops area to climate change in the Dramaga sub district and Cisarua sub district, Bogor district, where the phenomenon of climate change that occurred in the study area are detected by analyzing the trend of changes in temperature and rainfall. The vulnerability of the region is influenced by three dimensions: exposure, sensitivity and adaptive capacity. The third dimension is composed by variables that are determined based on literature study and previous research.

Before

Perubahan Iklim merupakan salahsatu peristiwa alam yang berpengaruh terhadap pertumbuhan tanaman, seperti tanaman semusim. Penelitian ini mengkaji kerentanan wilayah tanaman semusim di Kecamatan Dramaga dan Kecamatan Cisarua yang berada Kabupaten Bogor terhadap perubahan iklim, dimana fenomena perubahan iklim yang terjadi di wilayah penelitian dideteksi dengan menganalisis tren perubahan suhu dan curah hujan. Kerentanan wilayah terhadap perubahan iklim dipengaruhi oleh tiga dimensi kerentanan yaitu keterpaparan, sensitivitas, dan kapasitas adaptif. Ketiga dimensi tersebut disusun oleh variabel-variabel yang ditentukan berdasarkan studi literatur dan penelitian terdahulu. Sebelum dianalisis, maka dilakukan skoring terlebih dahulu terhadap variabel dengan menggunakan metode AHP sehingga dihasilkan bobot pengaruh setiap variabel terhadap nilai kerentanan wilayah. Analisis menunjukkan bahwa tingkat kerentanan wilayah tanaman semusim terhadap perubahan iklim di kecamatan Dramaga dan Cisarua adalah sedang dan rendah, dimana kategori sedang mendominasi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa pengaruh variabel, dimana variabel (ketersediaan) irigasi adalah penyebab utama perbedaan kerentanan tersebut.

---

**ABSTRACT**

analyzed, the scoring is done prior to variable by using AHP to produce the weight of influence of each variable on the value of the vulnerability of the region. Analysis showed that the degree of vulnerability of seasonal plant area to climate change in the sub-district Dramaga and Cisarua are low and medium, which medium is most dominate. It is caused by several influences of variables, where variables (availability) of irrigation is the main cause of the susceptibility differences.